



Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman

Fajri Yanda Suryani, Indra Yeni

Received: 13 04 2023 / Accepted: 12 05 2023 / Published online: 2 06 2023

© Association of Indonesian Islamic Early Childhood Education Study Program

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua, karakter tanggung jawab pada anak, dan hubungan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab pada anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. Penanaman karakter tanggung jawab ini tidak lepas dari pengasuhan orang tua. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini yaitu orang tua anak di Taman Kanak-kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman dengan pendidikan terakhir \leq SMA yang berjumlah 50 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket pola asuh orang tua yang terdiri dari 21 pernyataan dan angket karakter tanggung jawab pada anak yang memiliki 12 pernyataan. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS For Windows 26.0*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) pola asuh orang tua berada pada kategori sedang, (2) karakter tanggung jawab pada anak berada pada kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab pada anak dengan koefisien korelasi $r=0,448$ yang berada pada taraf signifikansi 0,001 dengan tingkat hubungan sedang.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Karakter Tanggung Jawab

Abstract This study aims to determine the parenting style of parents, the character of responsibility in children, and the relationship between parenting style and the character of responsibility in Kindergarten Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. The inculcation of this responsible character cannot be separated from parenting. This study uses a quantitative method with a descriptive correlational analysis approach. The sample in this study were parents of children in Kindergarten Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman regency with the last education \leq High School, totaling 50 people. The research instrument used was the parenting pattern questionnaire which consisted of 21 statements and the character responsibility questionnaire for children which had 12 statements. Data were analyzed using descriptive statistical techniques and Pearson Product Moment techniques with the help of the SPSS For Windows 26.0 program. The results of the study revealed that (1) parenting style is in the moderate category, (2) the character of responsibility in children is in the moderate category, and (3) there is a significant relationship between parenting style and the character of responsibility in children with a coefficient correlation $r = 0.448$ which is at a significance level of 0.001 with a moderate level of relationship.

Keywords: Parenting Style, Responsibilities Character

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan untuk anak berusia 0-6 tahun. Di Indonesia dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai usia 6

tahun. Pendidikan anak usia dini ini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak. Anak usia dini berada di masa emas dimana segala aspek perkembangan anak berkembang dengan pesat, pemberian stimulasi yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak. Diantara aspek yang perlu dikembangkan sejak dini yaitu perkembangan nilai-nilai karakter yang positif agar anak mempunyai karakter diri yang baik..

Coon (dalam Muslich, 2011) mendefinisikan karakter sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan nilai kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Menurut Megawangi (dalam Muslich, 2011), mengatakan bahwa karakter memiliki sembilan pilar, yaitu, 1) cinta tuhan dan segenap ciptaannya, 2) tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, 3) jujur/Amanah dan arif, 4) hormat dan santun, 5) dermawan, suka menolong, dan gotong royong, 6) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras, 7) kepemimpinan dan adil, 8) baik dan rendah hati, 9) toleran, cinta damai dan kesatuan. Setiap manusia mempunyai potensi karakter yang baik, potensi tersebut harus terus di stimulasi dan dilakukan terus-menerus. Salah satu karakter yang perlu di tanamkan sejak didi adalah karakter tanggung jawab.

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab menekankan kewajiban-kewajiban positif untuk saling peduli terhadap satu sama lain (Lickona, 2013). Mustari (2011) mengatakan bertanggung jawab berarti seseorang mampu untuk melakukan tugas secara bersungguh-sungguh dan berani menanggung segala resiko dari setiap sikap, perkataan, dan tingkah lakunya. Menurut Kantun (2022), karakter tanggung jawab mempunyai beragam unsur yang menjadi indikator, diantaranya melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu dan diingatkan, memiliki kemampuan dalam menjelaskan kegiatan yang dilakukan, memiliki kemampuan dalam mengontrol diri, memiliki kemampuan dalam menentukan pilihan, kemampuan dalam membuat keputusan, memiliki etika dalam menghormati dan menghargai aturan, dan jujur pada diri sendiri jika berbuat kesalahan.

Karakter bukanlah bakat atau bawaan lahir dari seorang anak, tetapi hasil dari binaan dan didikan yang dilakukan oleh orang tua secara konsisten dan terus-menerus kepada anak melalui pola asuh. Sehingga penting bagi orang tua untuk dapat menerapkan pola asuh yang sesuai dengan karakteristik anak, karena setiap anak mempunyai karakteristik dan sifat yang berbeda-beda pula (Hairuddin, 2014). Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua untuk mengajarkan anggota yang lebih muda termasuk di dalamnya anak untuk dapat mengatur dirinya sendiri, agar anak yang mulanya bergantung pada orang tua bisa berdiri sendiri dan bertanggung jawab sendiri (Noya, 2020).

Hurlock (2005) membagi pola asuh orang tua ke dalam tiga macam yaitu, pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Pola asuh otoriter biasanya menggunakan pendekatan yang bersifat diktator, dimana orang tua yang membuat hampir semua keputusan. Pendekatan yang keras dan kaku membuat anak dipaksa untuk patuh, tunduk, tidak bertanya dan membantah, sehingga anak cenderung merasa tertekan dan takut (Suryana & Rizka, 2019). Pola asuh demokratis mempunyai ciri orang tua mengajarkan anak untuk mengutarakan pendapatnya, orang tua menghargai pendapat anak, orang tua akan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat di terima dan dimengerti oleh anak. Pola asuh ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak dan membiasakan anak untuk bertindak sesuai dengan norma yang ada (Hurlock,

2005). Pola asuh permisif mempunyai ciri-ciri, orang tua bersikap mempunyai harapan yang tinggi namun kontrolnya rendah, anak diizinkan membuat keputusan sendiri dan dapat berbuat sekehendaknya sendiri, anak diberi kebebasan untuk menyatakan keinginannya, orang tua kurang menerapkan hukuman pada anak, bahkan hampir tidak pernah menggunakan hukuman (Tridhonanto & Agency, 2014).

Setiap pola asuh akan memiliki dampak yang berbeda bagi perkembangan karakter tanggung jawab anak, oleh karena itu pentingnya sebagai orang tua untuk memahami pola asuh yang tepat yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab yang baik pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua, karakter tanggung jawab pada anak dan hubungan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif korelasional. Orang tua anak di Taman Kanak-kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman dengan pendidikan terakhir \leq SMA yang berjumlah 50 orang. Jumlah sampel sebanyak 50 orang di pilih dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket pola asuh orang tua yang terdiri dan angket karakter tanggung jawab pada anak, yang di isi langsung oleh orang tua anak. Data dianalisis dengan teknik statistic deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS For Windows 26.0*.

Hasil Penelitian dan Analisis

Peneliti melakukan pengumpulan data mengenai Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu pola asuh orangtua (X) merupakan variabel bebas dan karakter tanggungjawab anak (Y) merupakan variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran pola asuh orangtua dan karakter tanggungjawab anak. Setelah itu peneliti akan menghubungkan antar kedua variable tersebut.

Data yang peneliti dapatkan dari penyebaran angket kepada orang tua anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman totalnya terdiri dari 33 pernyataan, 21 pernyataan mengenai pola asuh orang tua dan 12 pernyataan mengenai karakter tanggung jawab pada anak yang peneliti sebarakan langsung kepada orang tua anak. Secara rinci hasil yang diperoleh dari pengolahan data di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman mengenai pola asuh orang tua sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan persentase Pola Asuh Orang Tua

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat baik	97-103	3	6
Baik	90-96	13	26
Sedang	83-89	20	40
Tidak baik	76-82	10	20
Sangat tidak baik	69-75	4	8

Jumlah	50	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa dari keseluruhan sampel penelitian yang berjumlah 50, terdapat 3 orang tua dengan persentase 6% berada pada pola asuh sangat baik, 13 orang dengan persentase 26% berada pada pola asuh baik, 20 orang dengan persentase 40% berada pada pola asuh sedang, 10 orang dengan persentase 20% berada pada pola asuh tidak baik, dan 4 orang dengan frekuensi 8% berada pada pola asuh sangat tidak baik. Sebagian besar pola asuh orang tua di Taman Kanak-kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori sedang dengan frekuensi 20 atau dipersentasekan sebesar 40% dari skor ideal. Artinya pola asuh orang tua di taman kanak-kanak kecamatan patamuan kabupaten padang pariaman sudah terbentuk cukup baik. Namun, untuk meningkatkan pola asuh yang baik, perlu adanya pemahaman, kesadaran, keinginan, dan kerjasama antara sesama anggota keluarga.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakter Tanggung Jawab pada Anak

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat baik	≥53	7	14
Baik	47-52	8	16
Sedang	41-46	20	40
Tidak baik	35-40	13	26
Sangat tidak baik	≤34	2	4
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa dari keseluruhan sampel penelitian yang berjumlah 50, terdapat 7 orang anak dengan persentase 14% memiliki karakter tanggung jawab yang sangat baik, 8 orang dengan persentase 16% memiliki karakter tanggung jawab baik, 20 orang dengan persentase 40% memiliki karakter tanggung jawab sedang, 13 orang dengan persentase 26% memiliki karakter tanggung jawab tidak baik, dan 2 orang dengan frekuensi 4% memiliki karakter tanggung jawab sangat tidak baik. Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa dari keseluruhan sampel penelitian yang berjumlah 50, sebagian besar karakter tanggung jawab pada anak di Taman Kanak-kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori sedang dengan frekuensi 20 atau dipersentasekan sebesar 40% dari skor ideal. Artinya karakter tanggung jawab di taman kanak-kanak kecamatan patamuan kabupaten padang pariaman sudah terbentuk cukup baik. Namun, masih perlunya evaluasi dan kerjasama yang baik antara orang tua, saudara dan pihak keluarga lainnya untuk lebih peduli dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan karakter tanggung jawab pada anak.

Tabel 3. Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Karakter Tanggung Jawab pada Anak

Correlations			
		pola asuh orang tua	karakter tanggung jawab
pola asuh orang tua	Pearson Correlation	1	.448**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	50	50
karakter tanggung jawab	Pearson Correlation	.448**	1

	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	50	50

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil $r_{xy} = 0,448$ dengan jumlah responden 50 orang tua pada taraf signifikansi 0,05 , r tabel = 0,279. Perhitungan tersebut menunjukkan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab pada anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. Hubungan pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab pada anak menunjukkan hubungan yang sedang ($r_{xy} = 0,448$).

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab pada anak di Taman Kanak-kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. Hasil yang didapatkan setelah penelitian selama 14 hari adalah penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang dengan karakter tanggung jawab pada anak di taman kanak-kanak kecamatan patamuan kabupaten padang pariaman. Artinya pola asuh yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak akan mempengaruhi karakter tanggung jawab anak. Semakin baik dan tepat pola asuh yang diterapkan oleh orang tua maka akan semakin baik karakter tanggung jawab pada anak, sebaliknya jika pola asuh yang diterapkan oleh orang tua rendah atau tidak tepat maka akan semakin rendah pula karakter tanggung jawab anak.

Peran orang tua dalam setiap proses tumbuh kembang anak sangat dibutuhkan, terutama pada perkembangan karakter positif anak salah satunya yaitu karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab dapat tertanam dalam diri anak melalui pembiasaan yang di ajarkan dan dicontohkan oleh orang tua dan keluarga anak, karena orang tua dan keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter yang baik menurut Tridhonanto & Agency (2014) yakni dengan pendampingan dari orang tua dalam bentuk pola asuh..

Penelitian ini dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annarisa (2014) yang menemukan bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat membantu meningkatkan tanggung jawab pada anak. Pola asuh orang tua memiliki peran dalam pembentukan sikap anak, semakin tinggi pola asuh yang diterapkan oleh orang tua maka tanggung jawab anak menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu orang tua harus bisa menentukan pola asuh yang tepat untuk diterapkan agar karakter tanggung jawab tertanam dalam diri anak.

Perbedaan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan menentukan karakter tanggung jawab yang berbeda-beda pula. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroti, dkk pada tahun 2021, mengenai pola asuh orang tua dalam perkembangan sikap tanggung jawab anak di desa paren jepara menyatakan bahwa bentuk sikap tanggung jawab anak berbeda-beda dikarenakan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua juga berbeda. Hal ini menunjukkan perlunya bagi orang tua untuk memilih pola asuh yang tepat agar anak dapat bertanggung jawab untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab pada anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman, dapat di simpulkan bahwa tingkat pola asuh orang tua dan karakter tanggung jawab pada anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori sedang, dan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab pada anak dengan koefisien korelasi sebesar 0,448 dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 dan nilai *Person Correlation* sebesar 1. Artinya, semakin tinggi tingkat pola asuh orang tua maka akan semakin tinggi tingkat karakter tanggung jawab pada anak, sebaliknya semakin rendah tingkat pola asuh orang tua, maka semakin rendah tingkat karakter tanggung jawab pada anak.

Diharapkan kepada orang tua untuk melakukan evaluasi diri dan pemahaman tentang pemilihan pola asuh yang baik, tepat dan benar, guna untuk memberikan kontribusi yang baik terhadap perkembangan anak kedepannya. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat menggali lebih dalam lagi variabel lain yang sekiranya berpengaruh dalam pembentukan karakter tanggung jawab anak usia dini.

Daftar Rujukan

- Annarisa, E., & Djaelani, M. P. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tanggung Jawab Pelaksanaan Tugas Sekolah Di TK Islam Bakti IV Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hairuddin, Eni K. (2014). *Membentuk Karakter Anak di Rumah*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Hurlock, B Elizabeth. (2005). *Perkembangan Anak. Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kantun, Wayan. (2022). *Pengembangan Jati Diri*. Bogor: IPB Press.
- Lickona, Thomas. (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Seklah Dapat Mengejarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maghfiroti, Hanim Aulia, dkk. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Sikap Tanggung jawab Anak Di Desa Paren Jepara. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(6), 2614-1337.
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. (2011). *NILAI KARAKTER Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Noya, Andris. (2020). *Pendidikan Papa Mama*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Suryana, Dadan., & Rizka, Nelti. (2019). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: PRANADAMEDIA GROUP.
- Tridhonanto, A. dan Agency, B. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

